

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang **“PEMETAAN LOKASI RAWAN LONGSOR AKIBAT GERUSAN BAHU JALAN DI SEPANJANG RUAS JALAN”**. (Studi kasus : Kec. Taibenu, Ruas Jalan Baumata).

Ruas Jalan Baumata. kesimpulan dari hasil identifikasi diperoleh kriteria penentu longsor rendah dan sedang. Berikut data perolehan nilai :

- 1) Bagian ruas jalan Baumata 2,87 km yang berpotensi longsor akibat gerusan bahu jalan yaitu STA :
  - a) STA 0 + 00 sampai STA 0 + 025, dengan panjang total ruas jalan 2,87 km, lebar ruas jalan 3.60m dengan titik kerusakan sepanjang 25m. Ruas jalan ini mendapat nilai scoring 1,7 (sedang).
  - b) STA 0 + 050 sampai STA 0 + 075, dengan panjang total ruas jalan 2,87 km, lebar ruas jalan 3.60m dengan titik kerusakan sepanjang 75m. Ruas jalan ini mendapat nilai scoring 2,4 (tinggi).
  - c) STA 0 + 100 sampai STA 0 + 125, dengan panjang total ruas jalan 2,87 km, lebar ruas jalan 3.60m dengan titik kerusakan sepanjang 125m. Ruas jalan ini mendapat nilai scoring 1,7 (sedang).
  - d) STA 0 + 150 sampai STA 0 + 175, dengan panjang total ruas jalan 2,87 km, lebar ruas jalan 3.60m dengan titik kerusakan sepanjang 175m. Ruas jalan ini mendapat nilai scoring 1,7 (sedang).
- 2) Setelah dilakukan analisa terhadap tingkat potensi longsor/gerusan ruas jalan Baumata diperoleh hasil rata-rata Skoring sedang yang mengindikasikan bahwa ruas jalan ini bisa saja berpotensi longsor untuk jangka waktu yang panjang apabila tidak mendapat penanggulangan.

## 5.2 Saran

- 1) Perlu dibuatnya penutupan permukaan bahu jalan (hard shoulder) menggunakan beton agar permukaan bahu jalan lebih kuat dan lebih tahan kedap air.
- 2) Perlu dibuatnya saluran pada tepi jalan agar pada saat hujan air yang mengalir dari badan jalan bisa mengalir bebas ke saluran sehingga tidak terjadi gerusan atau pengikisan dipermukaan bahu jalan yang lama kelamaan akan meyebabkan kerusakan yang berpotensi longsor.
- 3) Perlu dibuatnya dinding penahan dan perbaiki dinding penahan agar dapat mencegah keruntuhan tanah yang diakibatkan tekanan air yang berlebihan.

## DAFTAR PUSTAKA

AryaPratama, 2015. *Kawasan kerentanan longsor pada Ruas jalan poros MalinoTondong Kabupaten Gowa Sinjai*, Diakses 10 Maret 2022.

Andiani A, Cristy. 2013 *Studi Penetapan Nilai Ekuivalensi Mobil Penumpang (EMP) Kendaraan Bermotor Menggunakan Metode Time Headway dan Aplikasi Untuk Menghitung Ruas Jalan (Kasuspada Ruas Jalan Raya Solo-Sragen Km.12) Surakarta* :Tugas Akhir Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Anonim. (1997). *Manual KapasitasJalan Indonesia (MKJI)*. Jakarta.

Departemen Pekerjaan Umum ,1997, *Manual KapasitasJalan Indonesia*, Direktorat Jendral BinaMarga.

Hobbs,F.D, 1995 *Perencanaan dan Teknik LaluLintas*, Penerbit Gajah Mada University Press.

M. Leng, J. L. Tanesib, A. Warsito, 2017. *PemetaandaerahrawanlongsordenganpenginderaanjauhdanSIG*,Diakses 10 Maret 2022.

Moch.FauzanDwi Harto,2013. *Pemetaan daerah rawan longsor dengan menggunakan system informasi geografis*, Diakses 10 Maret 2022.

Morlock, E.K.,1978, *Perencanaan Teknik dan Perencanaan Transportasi*, Erlangga, Jakarta.

Prima, G. R, Iskandar, H., &Joewono, T. Basuki.(2014). *Kajian Nilai Ekivalen Mobil Penumpang Berdasarkan Data Waktu Antara Pada Ruas Jalan Tol*.